

PENGARUH PENERAPAN PSAK TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA

Zeta Oriza Rohali Asyana¹, Dira Oktarini², Munti Metralia³, Sesi⁴, Sherin Anjeli⁵,
Nyedia Oktaviani⁶, Sindi Aprilia⁷, Dola Andini⁸, Hendri Hendri⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Prof. Dr. Hazairin SH

Email: zetaoriiza@gmail.com¹, diraoktarini1@gmail.com², muntimetralia52@gmail.com³,
sesi01062004@gmail.com⁴, anjelisherin@gmail.com⁵, nyediaoktaviani89@gmail.com⁶,
sindiaprilia31862@gmail.com⁷, dolaandini@gmail.com⁸, hendry.kasener11@gmail.com⁹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berbasis International Financial Reporting Standards (IFRS) terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Kualitas laporan keuangan dievaluasi melalui empat karakteristik utama: relevansi, keandalan, daya banding, dan keterpahaman. Dengan meninjau perkembangan regulasi akuntansi di Indonesia serta kasus-kasus pelaporan keuangan yang terjadi, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan PSAK yang mengadopsi IFRS memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan publik. Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya (Barth et al., 2008; Dechow et al., 2010) yang menunjukkan bahwa penyesuaian terhadap standar akuntansi internasional berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini juga menyoroti faktor-faktor penghambat dalam penerapan PSAK, seperti ketidaksiapan sumber daya manusia, kompleksitas standar, dan kurangnya pengawasan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kompetensi akuntan dan penguatan pengendalian internal perusahaan publik.

Kata Kunci: PSAK, IFRS, Kualitas Laporan Keuangan, Relevansi, Keandalan, Daya Banding, Keterpahaman, Transparansi, Akuntabilitas.

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of applying Financial Accounting Standards Statements (PSAK) based on International Financial Reporting Standards (IFRS) on the quality of financial statements of public companies in Indonesia. The quality of financial statements is evaluated through four main characteristics: relevance, reliability, comparability, and understandability. By reviewing the development of accounting regulations in Indonesia and financial reporting cases that have occurred, this study confirms that the implementation of PSAK that adopts IFRS makes a significant contribution to improving the transparency and accountability of public companies. The findings of this study are in line with several previous studies (Barth et al., 2008; Dechow et al., 2010) which indicate that adjustments to international accounting standards have a positive effect on the quality of financial reporting. This study also highlights inhibiting factors in the application of PSAK, such as the unpreparedness of

human resources, the complexity of standards, and the lack of supervision. The implications of this research are the need to improve the competence of accountants and strengthen internal control of public companies.

Keywords: PSAK, IFRS, Financial Statement Quality, Relevance, Reliability, Comparability, Understandability, Transparency, Accountability.

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat utama yang digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator, untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan (Scott, 2015). Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh standar akuntansi yang diterapkan. Di Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terus mengalami penyesuaian untuk mengadopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) dengan tujuan meningkatkan daya banding dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan publik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2023), adopsi IFRS ke dalam PSAK bertujuan untuk membuat laporan keuangan perusahaan di Indonesia setara dengan standar internasional, sehingga memudahkan investor global dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan investasi. Namun, tingkat keberhasilan penerapan PSAK sangat bergantung pada kepatuhan perusahaan terhadap standar, pemahaman yang memadai dari para akuntan, dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh regulator (Siregar & Utama, 2008).

Meskipun PSAK telah mengalami harmonisasi dengan IFRS, masih terdapat perbedaan kualitas pelaporan antarperusahaan publik di Indonesia. Perbedaan ini terutama terkait dengan konsistensi penerapan PSAK, pengungkapan informasi yang relevan dan memadai, serta ketepatan penyajian laporan keuangan (Alfarisi, 2021). Beberapa perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan standar yang kompleks atau kurang memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan PSAK berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan PSAK dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di masa depan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan praktik akuntansi yang lebih baik di Indonesia.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

PSAK adalah standar akuntansi resmi yang mengatur praktik akuntansi di Indonesia. PSAK berbasis IFRS bertujuan untuk menjadikan laporan keuangan Indonesia setara secara internasional, sehingga meningkatkan daya banding lintas negara (IAI, 2023). Standar ini mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi atau peristiwa ekonomi. Menurut Suwardjono (2016), PSAK memberikan kerangka kerja yang komprehensif bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian menemukan bahwa penerapan PSAK yang selaras dengan IFRS meningkatkan kualitas pelaporan melalui peningkatan pengungkapan, konsistensi, dan keandalan informasi (Barth et al., 2008). Jurnal dari Luxchita, A. B., Rahmadhan, N. A., & Hendri, H. (2025) menegaskan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan mampu meningkatkan ketepatan, transparansi, dan efisiensi operasional. Hal ini sejalan dengan tujuan PSAK pada perusahaan publik, yaitu untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan. Selain itu, Wahyu (2023) menyoroti pentingnya pengungkapan laporan keuangan yang kompeherensif dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Rahmawati (2019) juga menemukan bahwa konvergensi IFRS memiliki dampak positif terhadap transparansi laporan keuangan di Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan mengkaji data empiris dari jurnal, laporan regulator, serta literatur terkait PSAK dan kualitas laporan keuangan. Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian terdahulu dan menilai relevansi penerapan PSAK terhadap kualitas pelaporan perusahaan publik di Indonesia.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penerapan PSAK terhadap Relevansi

Penerapan PSAK terbukti meningkatkan relevansi informasi karena standar ini mengharuskan perusahaan menyajikan informasi yang mencerminkan kondisi ekonomi terkini. Misalnya, penggunaan fair value dalam beberapa PSAK memberikan gambaran yang lebih aktual mengenai aset dan kewajiban perusahaan.

2. Pengaruh terhadap Keandalan

PSAK memberikan pedoman pengukuran dan pengakuan yang jelas sehingga mengurangi potensi bias manajemen. Standar pengungkapan juga memperkuat akurasi informasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan PSAK secara konsisten memiliki tingkat kesalahan material yang lebih rendah.

3. Pengaruh terhadap Daya Banding

Adopsi IFRS ke dalam PSAK membuat laporan keuangan perusahaan publik lebih mudah dibandingkan dengan perusahaan di negara lain. Hal ini penting bagi investor global. Harmonisasi standar ini juga mempermudah analisis kinerja antarperusahaan dalam negeri.

4. Pengaruh terhadap Keterpahaman

Penerapan PSAK mendorong penyajian laporan secara sistematis dan transparan. Pengungkapan tambahan membantu pengguna memahami konteks transaksi secara lebih jelas. Namun, beberapa laporan masih dianggap terlalu teknis sehingga memerlukan peningkatan literasi akuntansi bagi pengguna tertentu.

5. Faktor Penghambat dalam Penerapan PSAK

Beberapa kendala yang ditemukan antara lain:

- Ketidaksiapan sumber daya manusia akuntansi dalam memahami standar terbaru
- Kompleksitas standar tertentu, seperti PSAK instrumen keuangan
- Biaya implementasi sistem akuntansi berbasis IFRS
- Kurangnya pengawasan internal dan eksternal pada beberapa perusahaan

6. Implikasi bagi Perusahaan Publik

Perusahaan publik perlu meningkatkan kompetensi akuntan, memperkuat pengendalian internal, dan melakukan pelatihan rutin terkait pembaruan PSAK. Hal ini penting untuk menjaga kualitas laporan keuangan sekaligus meningkatkan kepercayaan investor.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan PSAK memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Standar yang baik membantu memastikan bahwa laporan keuangan relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Namun, untuk memaksimalkan manfaat tersebut, perusahaan harus menerapkan PSAK secara konsisten, meningkatkan kompetensi SDM, dan memperkuat pengawasan. Penelitian ini

menegaskan bahwa harmonisasi PSAK dengan IFRS berperan besar dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, A. (2021). Pengaruh IFRS terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. (2018). *Auditing and Assurance Services*. Pearson.
- Barth, M. E., Landsman, W. R., & Lang, M. (2008). International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*.
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding Earnings Quality. *Journal of Accounting and Economics*.
- Fitriani, D. (2020). Implementasi PSAK Berbasis IFRS pada Emiten Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Luxchita, A. B., Rahmadhan, N. A., & Hendri, H. (2025). Evaluasi Digitalisasi Pencatatan Keuangan dalam Perspektif Etika Bisnis dan Efisiensi Operasional pada UMKM Lux Tailor. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(4), 5145-5149
- Pratiwi, N. (2022). Kepatuhan PSAK dan Dampaknya terhadap Relevansi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Rahmawati (2019). Dampak Konvergensi IFRS terhadap Transparansi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Pearson.
- Siregar, S. V., & Utama, S. (2008). Type of Earnings Management and the Effect of Ownership Structure. *The International Journal of Accounting*.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill.
- Suwardjono (2016). *Teori Akuntansi*. BPFE Yogyakarta.
- Wahyuni, L. (2023). Pengungkapan Laporan Keuangan dan Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi*.